



**JAMKRIDA BABEL**  
PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANGKA BELITUNG

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO DA**

**LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## PT JAMKRIDA BABEL PERSERO DA

### Daftar Isi

#### Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-51



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**

Kami, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SYAINUDDIN  
Alamat kantor : Jl Pulau Bangka, Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Prov. Kepulauan Bangka Belitung, Kelurahan Air Itam Pangkalpinang Bangka Belitung  
Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. Budi Rahayu III No. 10 RT014/009, Mangga Dua Selatan, atau kartu identitas lain Sawah Besar Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 0717 9110654  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jamkrida Babel Perseroda ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalpinang, 14 April 2023

  
SYAINUDDIN  
Direktur Utama

**Kantor Gubernur Lantai II**

JL. Pulau Bangka, Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Prov. Kep Babel  
Kelurahan Air Itam – Pangkalpinang Telp/Fax : (0717) 4262577

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00009/3.0470/AU.1/09/1403-3/1/IV/2023

Dewan Direksi dan Komisaris

PT Jamkrida Babel Perseroda

Jl. Pulau Bangka, Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Prov. Kepulauan Bangka Belitung, Kelurahan Air Itam, Pangkalpinang, Bangka Belitung

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Babel Perseroda ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 36 untuk laporan keuangan mengenai kemampuan perusahaan dalam kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, perusahaan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp748.243.875 dan akumulasi kerugian sebesar Rp1.509.262.087. Rencana manajemen terkait dengan hal ini tertuang dalam surat kepada kami tertanggal 10 April 2023 dan diungkapkan dalam Catatan 36. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang akan terjadi jika perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal Audit Utama

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

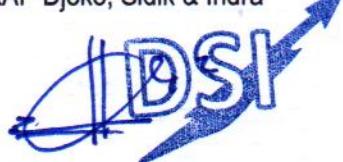
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Djoko, Sidik & Indra



Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM. CA. CPA. CPI.

No. Ijin Akuntan Publik : AP.1403

14 April 2023



00009

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	5.145.120.022	3.924.452.732
Piutang lain-lain	5	915.287.908	1.196.685.303
Biaya dibayar di muka	6	547.492.249	905.078.096
Uang muka	7	<u>24.000.000</u>	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>6.631.900.179</u></b>	<b><u>6.026.216.131</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Biaya dibayar di muka	6	763.778.242	773.919.430
Investasi:	8		
Deposito		26.100.000.000	26.100.000.000
Reksadana		2.211.867.325	1.948.596.447
Obligasi		6.153.800.000	5.863.785.500
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp721.441.743 pada 31 Desember 2022 dan Rp662.751.404 pada 31 Desember 2021	9	105.395.072	120.716.411
Aset hak-guna - bersih	10	32.306.667	44.421.667
Aset takberwujud - bersih	11	109.592.617	168.943.017
Aset pajak tangguhan	12	<u>996.549.379</u>	<u>599.058.320</u>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>36.473.289.302</u></b>	<b><u>35.619.440.794</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>43.105.189.481</u></b>	<b><u>41.645.656.924</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
	13	1.238.924.656	255.615.322
Utang klaim	15	469.808.686	360.275.429
Utang pajak	12	4.603.716	4.603.716
Biaya yang masih harus dibayar	14	4.386.619	4.144.845
Cadangan klaim	16	412.735.554	740.035.134
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	17	4.038.333	4.038.333
IJP yang ditangguhkan	18	2.733.704.985	1.866.967.569
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>4.868.202.549</b>	<b>3.235.680.347</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas sewa	17	20.191.667	32.306.667
IJP yang ditangguhkan	18	1.939.444.318	1.351.078.767
Liabilitas imbalan pascakerja	19	1.013.738.330	1.014.734.651
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.973.374.315</b>	<b>2.398.120.085</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>7.841.576.864</b>	<b>5.633.800.432</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021			
Modal dasar - 120.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 35.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	20	35.000.000.000	35.000.000.000
Cadangan-cadangan	21	1.824.424.872	1.824.424.871
Penghasilan komprehensif lain		(51.550.167)	98.790.796
Defisit		(1.509.262.087)	(911.359.175)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>35.263.612.618</b>	<b>36.011.856.492</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>43.105.189.481</b>	<b>41.645.656.924</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b>	22		
Imbalan jasa penjaminan		4.326.941.587	4.677.983.218
Pendapatan usaha lainnya		482.385.925	640.107.852
Jumlah pendapatan penjaminan		<u>4.809.327.512</u>	<u>5.318.091.070</u>
<b>BIAYA KOMISI, REASSURANSI, CO GUARANTEE</b>	24		
Biaya penjaminan		1.960.829.589	2.516.742.307
Biaya klaim		1.808.149.245	2.027.279.096
Jumlah biaya penjaminan		<u>3.768.978.834</u>	<u>4.544.021.403</u>
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN - BERSIH</b>		<b><u>1.040.348.678</u></b>	<b><u>774.069.667</u></b>
<b>HASIL INVESTASI - BERSIH</b>	23	<u>1.102.426.611</u>	<u>1.273.013.620</u>
<b>PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH</b>		<b><u>1.102.426.611</u></b>	<b><u>1.273.013.620</u></b>
<b>BEBAN OPERASIONAL KANTOR</b>			
Beban gaji, tunjangan dan bonus	25	2.169.636.125	1.727.430.118
Beban umum dan administrasi	26	847.565.196	555.205.135
Beban penyusutan dan amortisasi	27	130.155.739	173.420.054
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL KANTOR</b>		<u>3.147.357.060</u>	<u>2.456.055.307</u>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>		<b><u>(1.004.581.771)</u></b>	<b><u>(408.972.020)</u></b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	28	<u>13.732.046</u>	<u>2.165.900</u>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>(990.849.725)</u></b>	<b><u>(406.806.120)</u></b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	12	<u>392.946.813</u>	<u>464.951.927</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>(597.902.912)</u></b>	<b><u>58.145.807</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		(8.170.587)	(7.036.688)
Manfaat pajak tangguhan		4.544.246	1.548.071
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		<u>(146.714.622)</u>	<u>104.279.413</u>
Penghasilan (Beban) komprehensif lain tahun berjalan		<u>(150.340.963)</u>	<u>98.790.796</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>(748.243.875)</u></b>	<b><u>156.936.603</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT JAMKRIDA BABEL PERSEROA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal disetor</b>	<b>Cadangan-cadangan</b>	<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>Defisit</b>	<b>Jumlah ekuitas</b>
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>1.824.424.872</b>	<b>294.184.223</b>	<b>(969.504.983)</b>	<b>36.149.104.112</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	58.145.807	58.145.807
Penyesuaian saldo awal	-	-	(294.184.223)	-	(294.184.223)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	98.790.796	-	98.790.796
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>1.824.424.872</b>	<b>98.790.796</b>	<b>(911.359.175)</b>	<b>36.011.856.493</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(597.902.912)	(597.902.912)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(150.340.963)	-	(150.340.963)
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>1.824.424.872</b>	<b>(51.550.167)</b>	<b>(1.509.262.087)</b>	<b>35.263.612.618</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO DA  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan		(990.849.725)	(406.806.120)
Penyesuaian untuk:			
Penyusutan aset tetap		58.690.339	105.396.288
Amortisasi aset takberwujud		59.350.400	55.908.766
Amortisasi aset hak-guna		12.115.000	16.153.333
Aset lain-lain		-	206.450.722
Imbalan pascakerja		7.821.587	85.126.064
		<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>
		(852.872.399)	62.229.054
Kenaikan (Penurunan) untuk:			
Piutang lain-lain		281.397.395	(470.524.641)
Biaya dibayar di muka		367.727.035	2.098.421.485
Uang muka		(24.000.000)	-
Utang usaha		983.309.334	192.428.732
Utang klaim		109.533.257	(89.242.400)
Utang pajak		-	(13.944.786)
Biaya yang masih harus dibayar		241.776	(23.019.742)
Cadangan klaim		(327.299.580)	518.032.272
IJP yang ditangguhkan		1.455.102.967	(395.716.480)
Liabilitas imbalan pascakerja		(16.988.495)	-
		<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>1.976.151.290</b>	<b>1.878.663.494</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Investasi		(700.000.000)	1.275.000.000
Perolehan aset tetap	9	(43.369.000)	(150.243.083)
Perolehan aset tak berwujud		-	(89.000.000)
Perolehan aset hak-guna		-	(60.575.000)
		<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(743.369.000)</b>	<b>975.181.917</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Liabilitas sewa		-	-
		(12.115.000)	36.345.000
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(12.115.000)</b>	<b>36.345.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		<b>1.220.667.290</b>	<b>2.890.190.411</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>3.924.452.732</b>	<b>1.034.262.321</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>5.145.120.022</b>	<b>3.924.452.732</b>
		<hr style="border-top: 3px double black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>	<hr style="border-top: 3px double black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none;"/>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Domisili Perusahaan**

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Babel yang disingkat dengan PT Jamkrida Babel (Perusahaan) yang didirikan berdasarkan akta No. 51 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Yuli Kemala, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-44699.AH.01.01.tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 53 tanggal 21 April 2022 dari Wahyu Dwicahyono, S.H.,M.Kn notaris di Pangkalpinang, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Jamkrida Babel Perseroda. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 April 2022 berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0030924.AH.01.02.TAHUN 2022.

Perusahaan berkedudukan di Kota Pangkalpinang, Jalan Pulau Bangka, Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kel. Air Itam, Kec. Bukit Intan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung .

**b. Visi, misi, maksud dan tujuan Perusahaan**

**1) Visi Perusahaan**

Menjadi Perusahaan penjamin kredit yang sehat dan kuat guna meningkatkan kemampuan pendanaan dan memperlancar kegiatan usaha koperasi, mikro, kecil dan menengah serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah sehingga mampu menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**2) Misi Perusahaan**

- a) Meningkatkan kegiatan ekonomi lokal di Kepulauan Bangka Belitung.
- b) Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- c) Memberikan jasa penjaminan pembiayaan kepada koperasi, dan usaha mikro, kecil dan menengah.

**3) Maksud dan tujuan Perusahaan**

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang memberikan jasa penjaminan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan dalam bentuk pemberian jasa penjaminan untuk menanggung pembayaran atas kewajiban komersial dari terjamin kepada penerima jaminan apabila terjamin tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.010/2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penanaman Uang Kredit sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 99/PMK.010/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.010/2008 maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam lembaga keuangan non perbankan, yaitu kegiatan usaha penjaminan kredit dilakukan penjaminan melalui pemberian jasa penjaminan dalam bentuk penjaminan kredit, yaitu penjaminan menanggung pembayaran atas kewajiban *financial* dari terjamin kepada penerima jaminan apabila terjamin tidak lagi memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Visi, misi, maksud dan tujuan Perusahaan (Lanjutan)**

**3) Maksud dan tujuan Perusahaan (Lanjutan)**

PT Jamkrida Babel sebagai Perusahaan penjaminan kredit telah memiliki ijin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2017 tentang "Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan" dan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 2016 tentang Penjaminan.

**c. Dewan komisaris dan direksi**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 21 April 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Wahyu Dwicahyono, S.H., M.KN dan akta tersebut telah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030924.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 April 2022 ditetapkan susunan dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Dewan komisaris:</b>		
Komisaris utama	: Yanuar	-
Komisaris independen	: Diah Vitaloka	-
Komisaris	: -	Junaidi Abdillah
<b>Dewan direksi:</b>		
Direktur utama	: Syainuddin	Syainuddin
Direktur	: Amir Faisal	Amir Faisal

**d. Legalitas dan perizinan**

Sesuai dengan syarat-syarat dalam kegiatan usaha berdasarkan hukum Perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

- 1) Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No. 3 Tahun 2010 tanggal 30 Juni 2010 tentang Pembentukan BUMD PT Jamkrida Babel
- 2) Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit KEP-94/D.05/2014 Tanggal 12 Agustus 2014 dari Dewan Komisaris OJK.
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 03.091.495.6-304.000

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022**

Perusahaan menerapkan standar baru dan amendemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 berikut ini:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi: Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak"
- "Penyesuaian PSAK Tahunan 2020 atas PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa"

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

**b. Amendemen dan penyesuaian standar yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2023**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**b. Dasar penyusunan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau di estimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**b. Dasar penyusunan** (Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.
- g) Orang yang diidentifikasi dalam angka 1, a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Instrumen keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan di amortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- 1) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- 2) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**e. Aset keuangan** (Lanjutan)

**Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi, piutang hasil investasi, piutang penjaminan ulang, piutang penjaminan bersama, aset penjaminan ulang, deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Perusahaan.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Kategori ini meliputi utang penjaminan ulang, utang penjaminan bersama, beban akrual, cadangan klaim, liabilitas lain-lain dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**e. Aset keuangan** (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas**

**1) Aset keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan uang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Investasi**

**Deposito berjangka**

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dicatat sebagai investasi.

**Reksadana**

Reksadana ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**g. Investasi** (Lanjutan)

Obligasi

Obligasi ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

**h. Piutang lain-lain**

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun. Apabila terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada masa berjalan, sesuai masa manfaat masing-masing biaya dan diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya reasuransi, biaya komisi dan *co guarantee* yang diakui pembebanannya secara akrual.

**j. Aset tetap**

Aset tetap kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah itu di peroleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>	<b>Tarif</b>
Peralatan kantor	4	25%
Kendaraan	8	12,5%

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**j. Aset tetap** (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**k. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

**I. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**I. Sewa** (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

**Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**I. Sewa** (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Perusahaan mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut
- membuat penyesuaian terkait aset hakguna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Imbalan jasa penjaminan ditentukan berdasarkan hasil dari identifikasi hak dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, dalam perspektif bisnis penjaminan, hak dan kewajiban dimaksud merupakan risiko yang akan dan telah dialihkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam kontrak. Kontrak dimaksud memiliki jangka waktu pelaksanaan, maka dari itu kewajiban pelaksanaan entitas diukur berdasarkan risiko yang akan dan telah dilepas sepanjang kontrak berlaku.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan diakui sejak bulan sertifikat penjaminan diterbitkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu penjaminan.

Biaya atas perolehan kontrak diakui sebagai biaya inkremental. Biaya tersebut secara eksplisit dibebankan kepada pelanggan, yang diamortisir secara sistematis sesuai pola pengakuan imbalan jasa penjaminan.

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**n. Pajak penghasilan** (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**o. Beban klaim**

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**p. Imbalan kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK 24 - Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016, efektif berlaku per 1 Januari 2017) untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja yang sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Berdasarkan PSAK 24, beban imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaria "*Projected Unit Credit*".

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode aktuaria "*Projected Unit Credit*".

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. IJP yang ditangguhkan**

IJP yang ditangguhkan merupakan pendapatan IJP yang akan diakui pada tahun-tahun yang akan datang, peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan volume penjaminan kredit.

**r. Cadangan klaim**

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut lembaga penjaminan wajib membentuk cadangan klaim paling sedikit 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) atau klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) dihitung berdasarkan rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir.

**s. Subrogasi**

Subrogasi adalah peralihan hak tagih dari penerima jaminan kepada penjamin setelah penerima jaminan menerima pembayaran klaim dari penjamin. Perusahaan sebagai pihak penjamin membukukan hasil dari penagihan subrogasi sebagai pendapatan Perusahaan.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan subrogasi ini Perusahaan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan *update* data subrogasi setiap per bulan secara rutin.
- 2) Melakukan rekonsiliasi data subrogasi secara periodik dengan kantor cabang Penerima Jaminan (bank dan non bank) terkait minimal setiap 3 bulan baik melalui surat maupun *on the spot*.
- 3) Melakukan penagihan kepada debitur secara bersama-sama dengan penerima jaminan (bank dan non bank).
- 4) Menginventarisasi data agunan debitur khususnya untuk kasus tertentu dimana proses pembayaran dirasa cukup sulit atau nasabah tidak sanggup lagi untuk melakukan pembayaran, dan bekerjasama dengan penerima jaminan (bank dan non bank) untuk melakukan penjualan agunan baik melalui proses lelang maupun melalui Lembaga yang ditunjuk oleh penerima jaminan (bank dan non bank).

Strategi subrogasi kedepan adalah meningkatkan kegiatan monitoring dan penagihan piutang subrogasi serta menerapkan pola insentif (*collecting fee*) kepada penerima jaminan yang melakukan penagihan subrogasi kepada terjamin sesuai anggaran yang telah disediakan sehingga pendapatan subrogasi dapat ditingkatkan.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO DA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Kas	63.275.651	1.916.900
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk:		
Cabang Pangkalpinang	112.391.387	257.563.581
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	102.546.942	85.270.449
PT Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Lestari:		
Cabang Tanjung Pandan	53.166.908	13.703.831
Cabang Mentok	56.270.696	5.612.387
Cabang Koba	37.505.557	19.316.466
Cabang Pangkal Pinang	27.873.483	130.978.650
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Cabang Sungailiat	44.060.289	87.203.012
PT Bank Permata, Tbk	32.899.963	993.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat & Banten Tbk	12.050.181	12.121.828
PT Bank Perkreditan Rakyat Sentral Mitra Sejahtera	11.345.593	7.744.136
PT Bank Rakyat Indonesia	7.921.483	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Babel	203.583	198.164
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	759.967.760	1.918.009.782
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan		
Bangka Belitung Syariah	8.640.546	8.820.546
Jumlah	<u>1.266.844.371</u>	<u>2.547.535.832</u>
Deposito		
Pihak ketiga - BPR Sentral Mitra Sejahtera Sungailiat	200.000.000	-
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.615.000.000	1.375.000.000
Sub - Jumlah bank	3.815.000.000	1.375.000.000
Jumlah	<u>5.145.120.022</u>	<u>3.924.452.732</u>

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Reasuransi	<u>915.287.908</u>	<u>1.196.685.303</u>

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Biaya reasuransi, komisi dan <i>co guarantee</i> :		
Produktif:		
Kredit usaha rakyat	516.014.379	74.609.337
<i>Surety bond</i>	88.971.953	9.647.650
Kredit usaha kecil pedesaan masyarakat berpenghasilan tetap	62.489.572	120.764.387
Kredit usaha kecil pedesaan	973.863	2.530.135
Kredit usaha mikro	293.687	8.554.148
Kredit konstruksi	107.699	-
Kredit usaha petani lada	-	2.603.454
Kredit usaha mikro sahabat tani	-	136.452
Utari kredit usaha mikro	-	86.102
Sub - Jumlah produktif	<u>668.851.153</u>	<u>218.931.665</u>
Non produktif:		
Kredit serba guna (PNS & pegawai)	488.883.051	1.288.990.065
Kredit pola potong gaji PNS dan pegawai PNS	115.821.911	81.366.145
Kredit serba guna koperasi	33.330.604	81.535.564
Kredit pola potong gaji perangkat desa	2.886.770	2.518.460
Kredit serba guna rumah tahanan	1.302.869	5.254.579
Kredit serba guna honorer dinas kesehatan	124.133	168.329
Kredit pola potong gaji restrukturisasi	70.000	232.719
Sub - Jumlah non produktif	<u>642.419.338</u>	<u>1.460.065.861</u>
Sub - Jumlah biaya reasuransi, komisi dan <i>co guarantee</i> :	<u>1.311.270.491</u>	<u>1.678.997.526</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>547.492.249</u>	<u>905.078.096</u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>763.778.242</u></b>	<b><u>773.919.430</u></b>

Beban dibayar di muka merupakan biaya reasuransi, biaya komisi dan *co guarantee* yang diakui pembebanannya secara akrual.

**7. UANG MUKA**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pembelian software	<u>24.000.000</u>	-

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI**

**a. Deposito berjangka**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung:	<u>26.100.000.000</u>	<u>26.100.000.000</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan dengan nilai suku bunga efektif deposito sebesar 3,00% - 10,00%. Deposito berjangka tersebut diklasifikasikan sebagai **aset tidak lancar** berdasarkan Surat Kuasa Nomor: 076/1/JKB/I/2018 tanggal 29 Januari 2018 atas Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit antara PT Penjaminan Kredit Daerah Bangka Belitung (Jamkrida Babel) sebagai "Pemberi Kuasa" dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) sebagai "Penerima Kuasa". Bawa "Penerima Kuasa" diberikan kuasa untuk dan atas nama "Pemberi Kuasa" yaitu **memblokir dan/atau mendebet, mencairkan, memindahbukukan** rekening-rekening "Pemberi Kuasa" yang terdapat pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) untuk pembayaran dan atau hal-hal lain sesuai dengan kesepakatan antara "Pemberi Kuasa" dan "Penerima Kuasa" sebagaimana perjanjian kerjasama.

**b. Reksadana**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Reksadana:		
PT Danareksa Investment Management Produk:		
DRKS pendapatan tetap Indonesia sehat	2.008.318.462	1.948.596.447
MNC Asset Management	<u>203.548.863</u>	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.211.867.325</u></b>	<b><u>1.948.596.447</u></b>

	<b>2022</b>			<b>Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan</b>
	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar</b>	
DRKS pendapatan tetap indonesia sehat	1.336.936	1.515.531.903	2.008.318.462	492.786.559
MNC Asset Management	<u>151.571</u>	<u>200.000.000</u>	<u>203.548.863</u>	<u>3.548.863</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.488.507</u></b>	<b><u>1.715.531.903</u></b>	<b><u>2.211.867.325</u></b>	<b><u>496.335.422</u></b>

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO DA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI (Lanjutan)**

**b. Reksadana (Lanjutan)**

	<b>2021</b>			<b>Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan</b>
	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar</b>	
DRKS pendapatan tetap indonesia sehat	1.336.936	1.515.531.903	1.948.596.447	433.064.544
<b>Jumlah</b>	<b>1.336.936</b>	<b>1.515.531.903</b>	<b>1.948.596.447</b>	<b>433.064.544</b>

**c. Obligasi**

	<b>2022</b>			<b>Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan</b>
	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Direalisasikan</b>	
PT Bank CIMB - Niaga, Tbk Cabang Pangkal Pinang FR0076	3.300.000.000	3.316.500.000	16.500.000	
Cabang Palembang:				
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk FR0065	2.005.000.000	1.904.750.000	(100.250.000)	
FR0076	100.000.000	99.500.000	(500.000)	
FR0088	385.000.000	358.050.000	(26.950.000)	
PT Bank Permata Tbk FR0091	500.000.000	475.000.000	(25.000.000)	
<b>Jumlah</b>	<b>6.290.000.000</b>	<b>6.153.800.000</b>	<b>(136.200.000)</b>	

	<b>2021</b>			<b>Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan</b>
	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Direalisasikan</b>	
PT Bank CIMB - Niaga, Tbk Cabang Pangkal Pinang FR0076	3.300.000.000	3.385.800.000	85.800.000	
Cabang Palembang:				
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk FR0065	2.005.000.000	1.994.173.000	(10.827.000)	
FR0076	100.000.000	101.700.000	1.700.000	
FR0088	385.000.000	382.112.500	(2.887.500)	
<b>Jumlah</b>	<b>5.790.000.000</b>	<b>5.863.785.500</b>	<b>73.785.500</b>	

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI (Lanjutan)**

**c. Obligasi (Lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) dalam bentuk obligasi sebesar Rp6.153.800.000 dan Rp5.863.785.500. Pembelian obligasi merupakan ketentuan yang harus Perusahaan penuhi sesuai dengan POJK Nomor 1/POJK.05/2016 (lihat catatan 3g). Kerugian belum direalisasikan akibat penurunan nilai wajar obligasi disajikan pada Penghasilan komprehensif lain.

**Penjelasan atas investasi 2022 disajikan sebagai berikut:**

Obligasi Negara Seri FR0065, tingkat bunga 6,62% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2033.

Obligasi Negara Seri FR0076, tingkat bunga 7,37% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2048.

Obligasi Negara Seri FR0088, tingkat bunga 6,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2036.

Obligasi Negara Seri FR0091, tingkat bunga 6,37% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 April 2032.

**9. ASET TETAP**

	<b>2022</b>			
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Desember</b>
<b>Biaya perolehan</b>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	345.317.815	43.369.000	-	388.686.815
Kendaraan	438.150.000	-	-	438.150.000
Jumlah	<u>783.467.815</u>	<u>43.369.000</u>	<u>-</u>	<u>826.836.815</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	278.479.083	30.010.003	-	308.489.086
Kendaraan	384.272.321	28.680.336	-	412.952.657
Jumlah	<u>662.751.404</u>	<u>58.690.339</u>	<u>-</u>	<u>721.441.743</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>120.716.411</u></b>			<b><u>105.395.072</u></b>

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>2021</b>					
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>			
	<b>31 Desember</b>					
<b>Biaya perolehan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Peralatan kantor	195.074.732	150.243.083	-			
Kendaraan	438.150.000	-	438.150.000			
Jumlah	<u>633.224.732</u>	<u>150.243.083</u>	<u>783.467.815</u>			
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Peralatan kantor	184.895.585	93.583.498	-			
Kendaraan	372.459.531	11.812.790	-			
Jumlah	<u>557.355.116</u>	<u>105.396.288</u>	<u>662.751.404</u>			
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>75.869.616</u></b>		<b><u>120.716.411</u></b>			

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban operasional kantor.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK 48 - Penurunan Nilai Aset.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa belum diperlukan asuransi karena nilai aset tetap tidak material.

**10. ASET HAK-GUNA**

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Dr. Drs. Naziarto, SH., MH selaku sekretaris daerah provinsi kepulauan bangka belitung dengan surat perjanjian Nomor 010/0013/III dan 015/JKB/XI/2020 berupa ruangan kantor dengan jangka waktu 5 tahun.

Dampak dari penerapan PSAK 73, Perusahaan akan membukukan sewa dengan mencatat aset sewa dan kewajiban sewa dengan memperhitungkan perkiraan bunga sampai berlakunya kontrak perjanjian kemudian mengakui beban amortisasi. Diperkirakan akan terjadi perbedaan dasar perhitungan bunga dengan realisasi namun perbedaan yang ditimbulkan tidak signifikan.

Perusahaan memiliki sewa yang telah disebutkan diatas yang dicatatkan sampai dengan 31 Desember 2022 berdampak pada pencatatan pengakuan aset hak-guna di kelompok aset tidak lancar sebesar Rp32.306.667, yang bersifat pengungkapan di laporan posisi keuangan, sementara dampak yang lain kemungkinan perbedaan dasar perhitungan penetapan biaya bunga dibanding realisasi pembayaran sewa yang tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh besar terhadap laporan laba rugi Perusahaan.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)**

	<b>2022</b>			
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
	<b>31 Desember</b>			
<b>Biaya perolehan</b>				
Gedung	60.575.000	-	-	60.575.000
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Gedung	16.153.333	12.115.000	-	28.268.333
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>76.728.333</u></b>			<b><u>32.306.667</u></b>
	<b>2021</b>			
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
	<b>31 Desember</b>			
<b>Biaya perolehan</b>				
Gedung	-	60.575.000	-	60.575.000
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Gedung	-	16.153.333	-	16.153.333
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>-</u></b>			<b><u>44.421.667</u></b>

Seluruh beban amortisasi dibebankan ke beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 27).

**11. ASET TAKBERWUJUD**

	<b>2022</b>			
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
	<b>31 Desember</b>			
<b>Biaya perolehan</b>				
Software	427.522.000	-	-	427.522.000
Jumlah	<b>427.522.000</b>	-	-	<b>427.522.000</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Software	258.578.983	59.350.400	-	317.929.383
Jumlah	258.578.983	59.350.400	-	317.929.383
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>168.943.017</u></b>			<b><u>109.592.617</u></b>
	<b>2021</b>			
	<b>1 Januari</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
	<b>31 Desember</b>			
<b>Biaya perolehan</b>				
Software	338.522.000	89.000.000	-	427.522.000
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Software	202.670.217	55.908.766	-	258.578.983
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>135.851.783</u></b>			<b><u>168.943.017</u></b>

Seluruh beban amortisasi dibebankan ke beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 27).

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud pada 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pajak penghasilan pasal 21	<u>4.603.716</u>	<u>4.603.716</u>

**b. Pajak penghasilan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	<u>392.946.813</u>	<u>464.951.927</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>392.946.813</u></b>	<b><u>464.951.926</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**Pajak kini**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(990.849.725)	(406.806.120)
Koreksi fiskal:		
Beda tetap	(911.531.133)	(1.273.013.620)
Beda waktu	<u>24.405.973</u>	<u>(12.346.635)</u>
Rugi fiskal	<u>(1.877.974.885)</u>	<u>(1.692.166.375)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1.692.166.375)</u>	-
<b>Rugi fiskal akhir tahun</b>	<b><u>(3.570.141.260)</u></b>	<b><u>(1.692.166.375)</u></b>

**c. Pajak tangguhan**

	<b>1 Januari 2022</b>	<b>Dikreditkan pada Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain</b>		<b>31 Desember 2022</b>
			<b>1 Januari 2022</b>	<b>Laba Rugi</b>	
Imbalan					
pascakerja	223.241.623	(4.763.437)	4.544.246	223.022.432	
Aset tetap	(4.338.141)	(1.646.457)	-	(5.984.598)	
Aset takberwujud	6.101.369	(14.082.844)	-	(7.981.475)	
Aset hak-guna	1.776.867	-	-	1.776.867	
Rugi fiskal	372.276.602	413.439.551	-	785.716.153	
<b>Jumlah</b>	<b><u>599.058.320</u></b>	<b><u>392.946.813</u></b>	<b><u>4.544.246</u></b>	<b><u>996.549.379</u></b>	

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO DA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

	<b>1 Januari 2021</b>	<b>Dibebankan pada laba rugi</b>	<b>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Imbalan				
pascakerja	176.372.136	45.321.416	1.548.071	223.241.623
Aset tetap	(9.073.713)	4.735.572	-	(4.338.141)
Aset takberwujud	(13.785.898)	19.887.267	-	6.101.369
Investasi	(20.954.203)	20.954.203	-	-
Aset hak-guna	-	1.776.867	-	1.776.867
Rugi fiskal	-	372.276.602	-	372.276.602
<b>Jumlah</b>	<b>132.558.322</b>	<b>464.951.927</b>	<b>1.548.071</b>	<b>599.058.320</b>

Pada tanggal 16 Mei 2020, telah diterbitkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang. Pemerintah telah menurunkan tarif Pajak Penghasilan Badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

**13. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Reasuransi		
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	1.098.834.926	244.094.116
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	54.984.367	8.604.306
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	72.200.430	2.916.900
Fee based - PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12.904.933	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.238.924.656</b>	<b>255.615.322</b>

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan	4.386.619	4.144.845

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG KLAIM**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Klaim penjaminan	<u>469.808.686</u>	<u>360.275.429</u>

**16. CADANGAN KLAIM**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Cadangan klaim (dari nilai penjaminan ditanggung sendiri)	<u>412.735.554</u>	<u>740.035.134</u>

Tahun 2022 dan 2021, cadangan klaim merupakan nilai kumulatif berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.05/2017 tentang penyelenggaraan usaha lembaga penjaminan yakni penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported).

Cadangan klaim (dari nilai penjaminan ditanggung sendiri):

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	740.035.134	222.002.861
Dikurangi:		
Pembayaran dan koreksi klaim	(1.760.563.483)	(2.169.755.041)
Ditambah:		
Selisih kekurangan pembayaran klaim	(224.846.404)	397.328.401
Ditambah:		
Sesuai POJK No. 2/POJK.05/2017 (0,01%)	(327.299.578)	518.032.271
Cadangan klaim	1.583.733.273	1.058.623.058
Nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan ( <i>Outstanding</i> klaim)	401.676.613	713.803.581
<b>Jumlah</b>	<b><u>412.735.554</u></b>	<b><u>740.035.134</u></b>

**17. LIABILITAS SEWA**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	24.230.000	36.345.000
Libilitas sewa jangka pendek	(4.038.333)	(4.038.333)
<b>Libilitas sewa jangka panjang</b>	<b><u>20.191.667</u></b>	<b><u>32.306.667</u></b>

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. IJP YANG DITANGGUHKAN**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Produktif:		
KUR	3.352.928.063	2.072.031.271
<i>Surety bond</i>	199.368.726	64.229.867
Kredit usaha kecil pedesaan masyarakat berpenghasilan tetap	56.780.703	111.446.329
CSR Angkasa Pura	4.932.144	-
Kredit usaha mikro	293.687	1.944.123
Kredit konstruksi	267.259	-
Kredit usaha kecil pedesaan	60.128	729.232
Utari kredit usaha mikro	-	66.591
Kredit usaha petani lada	-	693
Jumlah	<u>3.614.630.710</u>	<u>2.250.448.106</u>
Non produktif:		
Kredit serba guna (PNS & Pegawai)	678.687.479	665.555.036
Kredit pola potong gaji PNS dan pegawai PNS	341.136.868	208.338.593
Kredit serba guna koperasi	33.462.413	74.917.773
Kredit pola potong gaji perangkat desa	3.665.102	1.372.911
Kredit serba guna rumah tahanan	1.389.252	5.962.983
Kredit serba guna honorer dinas kesehatan	177.479	293.611
Kredit pola potong gaji restrukturisasi	-	337.652
Kredit pola potong gaji KTA	-	10.819.671
Jumlah	<u>1.058.518.593</u>	<u>967.598.230</u>
Jumlah	<u>4.673.149.303</u>	<u>3.218.046.336</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>2.733.704.985</u>	<u>1.866.967.569</u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>1.939.444.318</u></b>	<b><u>1.351.078.767</u></b>

Nilai IJP ditangguhkan dihitung dengan menggunakan *accrual basis*.

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp1.013.738.330 dan Rp1.014.734.651 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban penyisihan imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp15.992.174 dan Rp85.126.024 masing-masing selama tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari akun Beban gaji, tunjangan, dan bonus."

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Perhitungan Cadangan Imbalan Kerja Karyawan berdasarkan laporan aktuaris KKA Marcel Pryadarshi Soepeno No.0312/IV/KKA-MPS/2023/RPT tanggal 11 April 2023. Rekonsiliasi antara aset dan kewajiban yang diakui neraca adalah sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tingkat diskonto (per tahun)	7,4%	7,6%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	7%
Tingkat mortalitas	Tabel TMI IV	Tabel TMI IV
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Jumlah karyawan	8	9

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	1.013.738.330	1.014.734.651
Beban bunga	-	-
Nilai wajar aset program	-	-
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>1.013.738.330</b>	<b>1.014.734.651</b>

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	1.014.734.651	929.608.587
Beban imbalan pascakerja karyawan selama tahun berjalan	7.821.587	78.089.376
Penghasilan komprehensif lainnya	8.170.587	7.036.688
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan	(16.988.495)	-
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>1.013.738.330</b>	<b>1.014.734.651</b>

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Beban jasa kini	42.955.486	46.715.086
Beban bunga	37.017.520	31.374.290
Biaya jasa lalu	(72.151.419)	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.821.587</b>	<b>78.089.376</b>

Utang imbalan pascakerja untuk karyawan tetap dihitung sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022 dan 2021**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah modal disetor</b>
Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung	22.500	64%	22.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	5.000	14%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Belitung	5.000	14%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka	2.500	7%	2.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>35.000</b>	<b>100%</b>	<b>35.000.000.000</b>

**21. CADANGAN-CADANGAN**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Cadangan umum	1.268.039.981	1.268.039.981
Cadangan penguatan modal	165.756.506	165.756.506
Cadangan modal kerja	203.151.971	203.151.971
Cadangan klaim (bagian modal)	187.476.413	187.476.413
<b>Jumlah</b>	<b>1.824.424.871</b>	<b>1.824.424.871</b>

Penambahan cadangan umum bagi lembaga penjaminan juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin yang menyebutkan Lembaga Penjamin wajib menyisihkan cadangan umum paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan.

Pada tahun 2022 Perusahaan tidak membentuk cadangan penguatan modal, cadangan modal kerja dan cadangan klaim dari bagian modal.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENDAPATAN PENJAMINAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Imbalan jasa penjaminan (IJP):		
Kredit produktif:		
Kredit Usaha Rakyat	2.641.490.857	1.864.421.959
<i>Surety bond</i>	693.482.141	660.915.117
Kredit usaha kecil pedesaan masyarakat berpenghasilan tetap	54.665.628	136.444.446
CSR Angkasa Pura	2.057.856	-
Kredit usaha mikro	1.650.437	3.205.229
Kredit konstruksi	1.085.741	3.813.167
Kredit usaha kecil pedesaan	669.105	7.770.993
Utari Kredit Usaha Mikro	66.591	998.859
Kredit usaha petani lada	693	612.503
Kredit usaha mikro sahabat tani	-	1.116.500
Sub - Jumlah kredit produktif	<u>3.395.169.049</u>	<u>2.679.298.773</u>
Kredit non produktif:		
Kredit serba guna (PNS & Pegawai)	489.415.457	1.200.593.531
Kredit pola potong gaji PNS dan pegawai PNS	280.520.725	448.078.846
Kredit pola potong gaji honorer	84.000.000	82.756.502
Kredit serba guna koperasi	41.455.360	111.608.388
Kredit pola potong gaji perangkat desa	13.483.809	16.026.922
Kredit Pola Potong Gaji KTA	10.819.671	115.447.250
Kredit serba guna honorer dinas kesehatan	7.166.132	13.982.135
Kredit serba guna rumah tahanan	4.573.732	7.874.117
Kredit pola potong gaji restrukturisasi	337.652	2.316.754
Sub - Jumlah non produktif	<u>931.772.538</u>	<u>1.998.684.445</u>
Sub - Jumlah imbalan jasa penjaminan	<u>4.326.941.587</u>	<u>4.677.983.218</u>
Pendapatan usaha lainnya:		
Subrogasi	383.385.274	570.843.202
Administrasi <i>surety bond</i>	48.900.000	53.000.000
Fee reliance	12.818.796	13.192.431
Fee igna asia	37.281.855	3.072.219
Sub - Jumlah pendapatan lain-lain usaha	<u>482.385.925</u>	<u>640.107.852</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.809.327.512</u></b>	<b><u>5.318.091.070</u></b>

Pendapatan imbal jasa penjaminan adalah imbal jasa yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya imbal jasa penjaminan dihitung dari tarif imbal jasa penjaminan, plafon kredit dan jangka waktu penjaminan.

Pendapatan usaha lainnya berupa pendapatan klaim yang merupakan pendapatan klaim yang diterima kembali setelah klaim dibayarkan dari reasuransi.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. HASIL INVESTASI - BERSIH**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan bunga		
Deposito	705.695.073	909.711.472
Obligasi	396.731.538	363.302.148
<b>Jumlah</b>	<b>1.102.426.611</b>	<b>1.273.013.620</b>

**24. BIAYA KOMISI, REASSURANSI, CO GUARANTEE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya penjaminan:		
Penjaminan produktif:		
Kredi usaha rakyat	326.182.541	457.955.129
<i>Surety bond</i>	253.126.472	146.856.023
Kredit usaha kecil pedesaan masyarakat berpenghasilan tetap	58.264.246	125.282.329
Kredit usaha mikro	8.260.462	7.380.556
Kredit usaha petani lada	2.603.454	758.949
Kredit usaha kecil pedesaan	1.556.272	7.750.521
Kredit konstruksi	437.526	5.431.988
Kredit usaha mikro sahabat tani	136.452	1.286.053
Utari kredit usaha mikro	86.102	1.291.530
<b>Jumlah</b>	<b>650.653.527</b>	<b>753.993.078</b>
Penjaminan non produktif:		
Kredit serba guna (PNS & Pegawai)	1.150.877.906	1.411.144.034
Kredit pola potong gaji PNS	96.813.556	-
Kredit serba guna koperasi	48.204.961	116.430.800
Kredit pola potong gaji honorer	6.224.543	7.502.504
Kredit serba guna pegawai rumah tahanan	3.951.711	6.664.493
Kredit serba guna honorer dinas kesehatan	2.363.320	5.546.810
Kredit pola potong gaji perangkat desa	1.577.346	3.939.642
Kredit pola potong gaji restrukturisasi	162.719	938.112
Kredit pola potong gaji PNS dan pegawai PNS	-	199.112.334
Kredit tanpa angunan pegawai sawit	-	11.470.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.310.176.062</b>	<b>1.762.749.229</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.960.829.589</b>	<b>2.516.742.307</b>

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BIAYA KOMISI, REASSURANSI, CO GUARANTEE** (Lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya klaim		
Biaya klaim	2.230.372.169	2.530.030.470
Klaim CoGar/reasuransi	(646.638.895)	(1.196.685.303)
Jumlah	<u>1.583.733.274</u>	<u>1.333.345.167</u>
Biaya klaim lainnya	33.683.278	175.901.658
Biaya cadangan klaim	190.732.693	518.032.271
Jumlah	<u>1.808.149.245</u>	<u>2.027.279.096</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.768.978.834</u></b>	<b><u>4.544.021.403</u></b>

**25. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BONUS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban gaji, tunjangan dan bonus	1.943.187.768	1.466.317.741
Beban BPJS tenaga kerja	106.891.608	87.052.363
Beban BPJS kesehatan	56.490.570	47.223.080
Pajak penghasilan pasal 21	55.244.592	48.747.558
Beban imbalan pascakerja	7.821.587	78.089.376
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.169.636.125</u></b>	<b><u>1.727.430.118</u></b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perjalanan dinas	210.928.868	87.289.800
Operasional kantor	205.039.595	238.881.311
Pajak	122.220.425	63.964.000
Pelatihan dan pengembangan	67.516.522	485.217
Tenaga ahli/konsultan	58.461.384	52.612.000
Sumbangan	46.957.000	19.574.511
Perbaikan dan perawatan	27.299.300	4.646.500
Transportasi	25.095.300	22.309.958
Relasi dan bisnis	18.682.149	9.809.100
RUPS	16.641.300	14.808.500
<i>Marketing</i>	15.064.000	12.400.000
Aktivitas karyawan	11.941.300	9.915.332
Lain-lain	21.718.053	18.508.906
<b>Jumlah</b>	<b><u>847.565.196</u></b>	<b><u>555.205.135</u></b>

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penyusutan aset tetap	58.690.339	105.396.288
Amortisasi aset takberwujud	59.350.400	55.908.766
Amortisasi aset hak-guna	12.115.000	12.115.000
<b>Jumlah</b>	<b>130.155.739</b>	<b>173.420.054</b>

**28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan non operasional		
Jasa giro - Rek. penjaminan	17.087.067	10.301.687
Bagi hasil - Rek. penjaminan	5.419	6.307
Jumlah	<u>17.092.486</u>	<u>10.307.994</u>
 Beban non operasional		
Pajak bagi hasil	-	(92)
Pajak jasa giro	(3.360.440)	(2.039.086)
Administrasi bank	-	(6.102.916)
Jumlah	<u>(3.360.440)</u>	<u>(8.142.094)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.732.046</u></b>	<b><u>2.165.900</u></b>

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

**Sifat dan hubungan transaksi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<b>Pihak berelasi</b>	<b>Sifat pihak berelasi</b>	<b>Sifat transaksi pihak berelasi</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Perusahaan yang berada di bawah pengendalian umum seperti Perusahaan	Kas dan setara kas dan deposito berjangka
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Syariah	Perusahaan yang berada di bawah pengendalian umum seperti Perusahaan	Kas dan setara kas

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO DA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah:

**a. Kas dan setara kas**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Bank - Rupiah</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung:		
Cabang Koba	352.438.056	233.581.995
Cabang Pembantu Kelapa	141.355.050	164.893.277
Cabang Mentok	68.548.662	208.297.524
Cabang Manggar	43.823.354	81.066.364
Cabang Pembantu Parit Tiga	43.282.165	81.725.478
Cabang Pembantu Belinyu	26.808.128	357.950.258
Cabang Tanjung Pandan	20.738.409	31.934.030
Cabang Sungailiat	17.896.271	296.258.101
Cabang Pangkal Pinang	17.342.061	46.819.484
Cabang Toboli	12.335.672	69.294.306
Cabang Puding besar	12.288.818	129.400.335
Cabang Pembantu Payung	3.111.114	216.788.630
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung syariah:		
Cabang Pangkalpinang	<u>8.640.546</u>	<u>8.820.546</u>
<b>Jumlah</b>	<u>768.608.306</u>	<u>1.926.830.328</u>
<b>Deposito</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung:		
Cabang Tanjung Toboali	750.000.000	300.000.000
Cabang Tanjung Pandan	705.000.000	300.000.000
Cabang Pembantu Payung	620.000.000	300.000.000
Cabang Pembantu Puding Besar	590.000.000	-
Cabang Koba	450.000.000	325.000.000
Cabang Sungailiat	150.000.000	-
Cabang Pembantu Belinyu	150.000.000	150.000.000
Cabang Manggar	100.000.000	-
Cabang Pembantu Kelapa	100.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<u>3.615.000.000</u>	<u>1.375.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.383.608.306</u></b>	<b><u>3.301.830.328</u></b>

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**b. Deposito berjangka**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung:		
Cabang Pangkal Pinang	18.700.000.000	18.700.000.000
Cabang Sungailiat	2.500.000.000	2.500.000.000
Cabang Pembantu Payung	1.200.000.000	1.200.000.000
Cabang Pembantu Belinyu	1.200.000.000	1.200.000.000
Cabang Koba	900.000.000	900.000.000
Cabang Manggar	500.000.000	500.000.000
Cabang Tanjung Toboali	400.000.000	400.000.000
Cabang Tanjung Muntok	300.000.000	300.000.000
Cabang Pembantu Puding Besar	200.000.000	200.000.000
Cabang Parit Tiga	100.000.000	100.000.000
Cabang Pembantu Kelapa	100.000.000	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>26.100.000.000</b>	<b>26.100.000.000</b>

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, manajemen telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta, keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai, dan menetapkan bahwa laporan keuangan periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah direklasifikasi sebagai berikut:

	<b>Sebelum reklasifikasi kembali</b>	<b>Setelah reklasifikasi kembali</b>
Aset lancar - Kas dan setara kas	2.549.452.732	3.924.452.732
Aset tidak lancar - Deposito	27.475.000.000	26.100.000.000

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. REKLASIFIKASI AKUN** (Lanjutan)

Laporan arus kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah direklasifikasi sebagai berikut:

	<b>Sebelum reklasifikasi kembali</b>	<b>Setelah reklasifikasi kembali</b>
Arus kas dari aktivitas operasi	1.915.008.495	1.878.663.494
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	36.345.000
Arus kas dari aktivitas investasi	(399.818.083)	975.181.917

**31. PENJAMINAN DAN PRODUK PENJAMINAN**

Penjaminan yang dilakukan Perusahaan dikategorikan menjadi penjaminan kredit produktif dan non produktif dengan nilai sebesar:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Produktif	189.705.049.822	107.750.417.904
Dikurangi: Reasuransi ( <i>risk sharing</i> ) - Produktif	72.099.481.511	39.604.754.596
Penjaminan produktif - Sendiri	<u>117.605.568.311</u>	<u>68.145.663.308</u>
Non produktif	51.236.195.000	36.714.461.000
Dikurangi: Reasuransi ( <i>risk sharing</i> ) - Non produktif	13.334.569.000	8.190.395.375
Penjaminan non produktif - Sendiri	<u>37.901.626.000</u>	<u>28.524.065.625</u>
<b>Jumlah penjaminan - Sendiri</b>	<b><u>155.507.194.311</u></b>	<b><u>96.669.728.933</u></b>

Jenis dan kriteria pertanggungan tersebut berdasarkan kategori penjaminan kredit produktif dan non produktif, adalah sebagai berikut:

	<b>Pertanggungan</b>	<b>Keterangan</b>
--	----------------------	-------------------

**Produktif:**

Kredit usaha mikro

a. Meninggal dunia (hingga jangka waktu kredit berakhir usia <i>max</i> 69 tahun) (selain bunuh diri)	100%	Nasabah yang memiliki usaha produktif yang tidak melanggar hukum minimal 2 tahun, dengan plafon kredit yang diberikan maksimal Rp50.000.000.
b. Macet kol. 4	75%	

Kredit usaha kecil pedesaan untuk masyarakat berpenghasilan tetap (UMBT)

a. Meninggal dunia (selain bunuh diri dan atau dihukum mati oleh pengadilan yang berwenang)	100%	Nasabah yang gaji/penghasilannya dibayar melalui Bank Sumsel Babel (CPNS, PNS, pegawai BUMN, BUMD, swasta bonafit pembayaran gaji melalui bank), sehingga angsurannya dapat dipotong langsung oleh bank, risiko PT.Jamkrida Babel rendah.
---	------	---

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PENJAMINAN DAN PRODUK PENJAMINAN** (Lanjutan)

<b>Pertanggungan</b>	<b>Keterangan</b>
b. Macet kol. 4	75%  Nasabah tersebut memiliki usaha produktif minimal 2 tahun berjalan yang tidak melanggar hukum dan layak untuk dibiayai. Plafon kredit maksimal Rp300.000.000 ( <i>automatic cover</i> ).
a. Meninggal dunia (selain bunuh diri dan atau dihukum mati oleh pengadilan yang berwenang)	100%  Nasabah yang memiliki usaha produktif yang tidak melanggar hukum minimal 2 tahun, dengan plafon kredit yang diberikan maximal Rp100.000.000 jangka waktu maksimal 5 tahun ( <i>automatic cover</i> ).
b. Macet kol. 4	75%  Nasabah tersebut memiliki usaha produktif minimal 2 tahun berjalan yang tidak melanggar hukum dan layak untuk dibiayai.  Pelaku usaha mikro, perorangan, koperasi, badan usaha yang memiliki legalitas, sertifikasi, klarifikasi dibidang jasa kontruksi/pengadaan barang jasa.
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	
b. Macet kol. 4	70%  Nasabah tersebut memiliki usaha produktif minimal 2 tahun berjalan yang tidak melanggar hukum dan layak untuk dibiayai.  Pelaku usaha mikro, perorangan, koperasi, badan usaha yang memiliki legalitas, sertifikasi, klarifikasi dibidang jasa kontruksi/pengadaan barang jasa.
Koperasi usaha mikro kecil dan menengah (BPR Sentral Mitra Sejahtera)	
a. Meninggal dunia	100%  Nasabah yang memiliki usaha produktif yang tidak melanggar hukum minimal 2 tahun, dengan Plafon kredit yang diberikan sampai dengan Rp50.000.000 ( <i>automatic cover</i> ) dan Plafon kredit lebih dari Rp50.000.000 ( <i>case by case</i> ).

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PENJAMINAN DAN PRODUK PENJAMINAN** (Lanjutan)

<b>Pertanggungan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kredit modal usaha petani lada (BPR UKABIMA LESTARI)</b>	
a. Meninggal dunia	100% Nasabah harus memiliki perkebunan lada.
b. Macet kol. 4	70% Plafon maksimal Rp150.000.000 ( <i>automatic cover</i> ) dan lebih dari Rp150.000.000 ( <i>case by case</i> ) dengan jangka waktu maksimal 1 tahun.
a. Macet kol. 4	10% - 70 % Terjamin terdiri dari Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang berdomisili di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
	Plafon kredit sampai dengan Rp100.000.000 ( <i>automatic cover</i> ) dan Plafon kredit di atas Rp100.000.000 ( <i>case by case</i> ).
<b>Non produktif:</b>	
<b>Kredit serba guna</b>	
a. Meninggal dunia (hingga jangka waktu kredit berakhir usia <i>max. 69</i> tahun) (selain bunuh diri)	100% Nasabah yang gaji/penghasilannya dibayar melalui Bank Sumsel Babel (CPNS, PNS, Pegawai BUMN, BUMD, Swasta bonafit pembayaran gaji melalui bank), sehingga angsurannya dapat dipotong langsung oleh bank, risiko PT.Jamkrida Babel rendah. Dengan plafon maksimal Rp100.000.000.
b. PHK	100% Pertimbangan adanya kompetitor dalam penetapan <i>coverage</i> penjaminan.
c. Macet kol. 4	100% Plafon Rp500.000.000 untuk karyawan Bank Sumsel Babel, dan Rp300.000.000 selain karyawan Bank Sumsel Babel ( <i>automatic cover</i> ).
d. Pensiunan (usia <i>max 69</i> tahun)	100% Plafon maksimal Rp100.000.000.
e. Karyawan tetap swasta (usia maksimal 69 tahun)	100% Plafon maksimal Rp100.000.000.
<b>Kredit pola potong gaji (BPR Ukabima Lestari)</b>	
a. Meninggal dunia (selain bunuh diri maksimal usia 58 tahun hingga batas akhir kredit)	100% Nasabah terdiri: a. Pegawai swasta dan PNS (Jk. waktu maksimal 3 tahun). b. Honorer dan pegawai kontrak (Jk. waktu maksimal 1 tahun).

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PENJAMINAN DAN PRODUK PENJAMINAN (Lanjutan)**

	<b>Pertanggungan</b>	<b>Keterangan</b>
b. Macet kol. 5 (PHK atau Mengundurkan diri)	70%	<p>Nasabah terdiri:</p> <p>a. Plafon kredit untuk Pegawai swasta dan PNS maks. Rp50.000.000.</p> <p>b. Plafon kredit untuk honorer dan pegawai kontrak maksimal Rp20.000.000.</p>
<b>Kredit pola potong gaji (BPR Sentral Mitra Sejahtera)</b>		
a. Meninggal dunia (selain bunuh diri maksimal usia 65 tahun hingga batas akhir kredit)	100%	<p>Nasabah terdiri:</p> <p>a. Pegawai swasta dan PNS (Jk. waktu maksimal 3 tahun).</p> <p>b. Honorer dan pegawai kontrak (Jk. waktu maksimal 1 tahun).</p> <p>c. Honorer dinas pendidikan (Jk. waktu maksimal 3 tahun).</p> <p>d. Perangkat desa (Jk. waktu maksimal 3 tahun).</p>
b. Macet kol. 4 (PHK atau Mengundurkan diri)	100%	<p>Nasabah terdiri:</p> <p>a. Plafon kredit untuk pegawai swasta dan PNS maksimal Rp50.000.000.</p> <p>b. Plafon kredit untuk honorer dan pegawai kontrak maksimal Rp20.000.000.</p> <p>c. Plafon kredit untuk honorer dinas pendidikan maksimal Rp20.000.000.</p> <p>d. Plafon kredit untuk perangkat desa maksimal Rp20.000.000.</p>
<b>Kredit serba guna honorer</b>		
a. Meninggal dunia (selain bunuh diri maksimal usia 65 tahun hingga batas akhir kredit)	100%	Plafon kredit maksimal Rp300.000.000.
Meninggal dunia (selain bunuh diri maksimal usia 69 tahun hingga batas akhir kredit)		Plafon kredit maksimal Rp100.000.000.
b. Macet kol. 4 (PHK atau mengundurkan diri)	100%	
<b>Kredit serba guna khusus pegawai rumah tahanan Muntok</b>		
a. Meninggal dunia (selain bunuh diri maksimal usia 69 tahun hingga batas akhir kredit)	100%	Plafon kredit maksimal Rp300.000.000.
b. Macet kol. 4	100%	Jangka waktu maksimal 20 tahun/3 bulan sebelum masa pensiun.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PENJAMINAN DAN PRODUK PENJAMINAN** (Lanjutan)

<b>Pertanggungan</b>	<b>Keterangan</b>
Kredit serba guna khusus pengurus dan anggota Koperasi Ikhtiar Sejahtera dan Koperasi Silip Lestari	
a. Meninggal dunia (selain bunuh diri maksimal usia 69 tahun hingga batas akhir kredit)	100% Terjamin terdiri dari: a. Pengurus dan Pengawas Koperasi Petani Plasma Ikhtiar Sejahtera b. Pengurus Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Silip Lestari c. Anggota Koperasi Ikhtiar Sejahtera atau Koperasi Silip Lestari d. Pegawai dari PT Gunung Pelawan Lestari
b. Macet kol. 5	75% Jangka waktu maksimal 5 tahun.
Kredit Pola Potong Gaji dari Pegawai Tidak Tetap dari Komisi Informasi Daerah (KID) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	
a. Meninggal dunia (selain bunuh diri maksimal usia 60 tahun hingga batas akhir kredit)	100% Jangka waktu maksimal 2 tahun atau sisa jangka waktu kontrak.
b. Macet kol. 4 dan terkena PHK ataupun mengundurkan diri (bukan mengundurkan diri secara masal)	100%

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tahun 2022, Perusahaan melakukan investasi pada instrumen obligasi dengan nilai perolehan sebesar Rp6.290.000.000. Pada akhir tahun 2022 nilai wajar dari instrumen tersebut adalah sebesar Rp6.153.800.000 atau terdapat selisih kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp136.200.000.

Tahun 2022, Perusahaan melakukan investasi pada instrumen reksadana dengan nilai perolehan sebesar Rp1.715.531.903. Pada akhir tahun 2022 nilai wajar dari instrumen tersebut adalah sebesar Rp2.211.867.325 atau terdapat selisih keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp496.335.422.

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan termasuk risiko penjaminan kredit, risiko penjaminan ulang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**a. Risiko penjaminan kredit**

Risiko penjaminan kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default rate dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**a. Risiko penjaminan kredit** (Lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 5C, yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Conditions*, dan *Collateral*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring dan atau kelayakan risiko termasuk mitigasi risiko melalui pendekatan *Installment to Disposable Income Ratio* (IDIR) untuk melihat kemampuan bayar, sistem informasi debitur Bank Indonesia, analisa keuangan dan *Loan To Value* (LTV) untuk melihat kecukupan jaminan yang diberikan. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

**b. Penjaminan ulang**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjaminan ulang dengan PT Igna Asia Reinsurance Brokers, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin dan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sehubungan dengan manajemen risiko atas sertifikat penjaminan.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya dalam memenuhi suatu kewajiban.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas dan setara kas	5.145.120.022	3.924.452.732
Piutang lain-lain	915.287.908	1.196.685.303
Investasi:		
Deposito	26.100.000.000	26.100.000.000
Reksadana	2.211.867.325	1.948.596.447
Obligasi	6.153.800.000	5.863.785.500
<b>Jumlah</b>	<b>40.526.075.255</b>	<b>39.033.519.982</b>

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

	<b>Ukuran</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rasio likuiditas:			
Aset lancar/Utang lancar	Paling sedikit 150%	311%	440%

**e. Gearing ratio**

	<b>Ukuran</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Total nilai penjaminan atau penjaminan ulang yang ditanggung sendiri/Total nilai ekuitas (modal disetor, cadangan dikurangi kerugian)	Penjaminan/ penjaminan ulang, usaha produktif: paling tinggi 10x	4,41	2,68
	<i>Total gearing ratio</i> paling tinggi 40x	6,83	4,01

**f. Cadangan klaim**

	<b>Ukuran</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pembentukan cadangan untuk klaim	Paling sedikit dari penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan <i>(incurred but not reported)</i>	0,25%	0,64%

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**g. Cadangan umum**

	<b>Ukuran</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Dipergunakan untuk menutup kerugian	Paling sedikit 25% dari laba bersih akhir periode laporan tahunan	-169,5%	808,0%

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

**a. Penutupan asuransi jiwa pembiayaan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin**

Pada hari Rabu, tanggal 18 Januari 2017 dilakukan addendum kedua perjanjian kerjasama dengan Nomor: 002/JKB/I/2017; 010/PKS-ALAMIN/DIR/I/2017 setelah melakukan addendum pertama dengan Nomor: 001/1/PK/I/2016; 002/PKS-ALAMIN/DIR/I/2016 tanggal 04 Januari 2016 atas Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Jiwa Pembiayaan dengan Nomor: 009/1/PK/XII/2014; 056/PKS-AL AMIN/DIR/XII/2014 tanggal 03 Desember 2014 antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin tentang Penutupan Asuransi Jiwa Pembiayaan. Dengan adanya addendum kedua ini maka jangka waktu penjaminan untuk penutupan asuransi jiwa pembiayaan diubah menjadi 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama.

**b. Penjaminan Bank Sumsel Babel - Kredit Usaha Mikro Sahabat Tani**

Pada hari Selasa, tanggal 07 Agustus 2018 dilakukan perjanjian kerjasama dengan No. 12/JKB/VIII/2018; 053/DIR/P/2018 yang merupakan perpanjangan dari Perjanjian Penjaminan kredit dengan Nomor: 001/JKB/I/2017; 010/DIR/P/2017 yang merupakan perpanjangan dari Perjanjian Penjaminan Kredit dengan Nomor: 112B/DIR/P/2015 ; 25 /1/PK/XII/2015 tanggal 03 Desember 2015 antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Usaha Mikro (KUM) dengan Objek Penjaminan yaitu:

- 1) Plafon Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Mikro (KUM) Sahabat Tani maksimum Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) per debitur
- 2) Jangka waktu penjaminan untuk KUM Maksimal 3 Tahun dan KUM Sahabat Tani Maksimum 1 tahun
- 3) Tarif IJP untuk KUM : 1 tahun = 2,50%, 2 tahun 4,00%, 3 tahun 5,25% dan KUM Sahabat tani 1 tahun = 1,75%

**c. Penjaminan kredit pola potong gaji dengan PT BPR Ukabima Lestari**

Pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2017 dilakukan perjanjian kerjasama dengan No: 006/JKB/V/2017; 073/BPRUL/V/2017 yang merupakan peralihan dari Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dengan No: 001/1/PK/IV/2016; 002/BPRUL/IV/2016 tanggal 01 April 2016 dan SP3 Nomor: 217/I/VI/2016 tanggal 02 Juni 2016 serta Addendum Nomor: 080/SP3/2/JKB/II/2017 tanggal 16 Februari 2017 antara PT BPR Ukabima Lestari dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji Objek Penjaminan yaitu:

- 1) Plafon Kredit pola potong gaji maksimal sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh lima juta rupiah) per terjamin
- 2) Khusus Kredit Pola Potong Gaji bagi pegawai honorer maksimal plafon sebesar Rp20.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) per terjamin

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

**c. Penjaminan kredit pola potong gaji dengan PT BPR Ukabima Lestari** (Lanjutan)

- 3) Jangka waktu penjaminan untuk kredit pola potong gaji ini yaitu maksimal 3 tahun, sedangkan khusus kredit pola potong gaji pegawai Honorer yaitu maksimal 1 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama.
- 4) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: PNS dan CPNS = 0,40%, karyawan tetap BUMN/BUMD, karyawan tetap perusahaan swasta = 0,40%, pegawai honorer = 0,50%, pensiunan = 0,60%, pengurus dan karyawan tetap penerima jaminan = 0,30%.

**d. Penjaminan kredit modal usaha dengan PT BPR Ukabima Lestari**

Pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2017 dilakukan perjanjian kerjasama dengan Nomor: 007/JKB/V/2017; 072/BPRUL/V/2017 yang merupakan peralihan dari Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Modal Usaha kepada Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUKM) dengan Nomor: 002/1/PK/IV/2016; 001/BPRUL/IV/2016 dan addendum pertama Nomor: 003/JKB/II/2017; 060/BPRUL/II/2017 tanggal 16 Februari 2017 antara PT BPR Ukabima Lestari dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Modal Usaha kepada Koperasi Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (KUKM) dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit modal usaha/investasi yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara otomatis bersyarat (*Conditional Automatic Cover*) dengan plafon maksimal Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) per terjamin
- 2) Kredit modal usaha/investasi yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara kasus per kasus (*Cover by Cover*) dengan plafon lebih dari Rp150.000.000,- (seratus lima puluh rupiah) per terjamin
- 3) Jangka waktu penjaminan untuk kredit modal usaha ini yaitu 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama.
- 4) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: s.d. 12 bulan = 1,35%, >12 s.d. 24 bulan = 2,25%, >24 s.d. 36 bulan = 2,85%, >36 s.d. 48 bulan = 3,50%, >48 s.d. 60 bulan = 4,50%.

**e. Perjanjian kustodian dengan Bank BJB**

Pada hari Senin, tanggal 12 Juni 2017 dilakukan perjanjian kustodian dengan Nomor: 008/JKB/VI/2017; 058/PKS/DIR-TR/2017 antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (Bank BJB) dengan Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jasa penyimpanan (*safekeeping*): tarif untuk saham 0,05% p.a, Obligasi, MTN atau surat hutang lainnya: 0,05% p.a, deposito Rp20.000 (dua puluh ribu rupiah) per bilyet/bulan, minimum *fee* per bulan Rp200.000 (dua ratus ribu rupiah).
- 2) Penyelesaian transaksi (*transaction handling*): tarif dihitung per transaksi yaitu untuk *settlement* efek atau surat berharga lainnya Rp50.000,- (lima puluh ribu rupiah), penempatan, perpanjangan dan pencairan deposito Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah).
- 3) Pengurusan hak (*corporate action*): tarif dihitung per transaksi yaitu untuk pembayaran dividen, kupon bunga obligasi, MTN atau surat hutang lainnya Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah), pelunasan pokok obligasi, MTN atau surat hutang lainnya Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah), perwakilan/proxy Rp80.000 (delapan puluh ribu rupiah).

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

**f. Penjaminan kredit modal usaha dengan PT BPR Sentral Mitra Sejahtera**

Pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2017 dilakukan perjanjian kerjasama dengan Nomor: 009/JKB/VI/2017; 118/PKS/SMS/VI/2017 antara PT BPR Sentral Mitra Sejahtera dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Modal Usaha kepada Koperasi Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (KUKM) dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit modal usaha/investasi yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara otomatis bersyarat (*Conditional Automatic Cover*) dengan plafon maksimal Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) per terjamin.
- 2) Kredit modal usaha/investasi yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara kasus per kasus (*Cover by Cover*) dengan plafon lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) per terjamin.
- 3) Jangka waktu penjaminan untuk kredit modal usaha ini yaitu 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama.
- 4) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: s.d. 12 bulan = 1,35%, >12 s.d. 24 bulan = 2,25%, >24 s.d. 36 bulan = 2,85%, >36 s.d. 48 bulan = 3,50%, >48 s.d. 60 bulan = 4,50%.

**g. Penjaminan pola potong gaji dengan PT BPR Sentral Mitra Sejahtera**

Pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2017 dilakukan Perjanjian Kerjasama dengan Nomor: 010/JKB/VI/2017; 117/PKS/SMS/VI/2017 antara PT BPR Sentral Mitra Sejahtera dengan Perusahaan tentang penjaminan kredit pola potongan gaji dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Plafon kredit pola potong gaji maksimal sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) per terjamin.
- 2) Khusus kredit pola potong gaji bagi pegawai honorer maksimal plafon sebesar Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) per terjamin.
- 3) Jangka waktu penjaminan untuk kredit pola potong gaji ini yaitu maksimal 3 tahun, dan khusus kredit pola potong gaji pegawai honorer SKPD yaitu maksimal 1 tahun, serta khusus kredit pola potong gaji pegawai honorer sekolah dan perangkat desa yaitu maksimal 3 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama.
- 4) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: PNS dan CPNS = 0,40%, karyawan tetap BUMN/BUMD, karyawan tetap perusahaan swasta = 0,40%, pegawai honorer = 0,50%, pensiunan = 0,60%, pengurus dan karyawan tetap penerima jaminan = 0,30%.

**h. Penjaminan BPD Sumsel Babel - Penjaminan kredit konsumtif pegawai honorer OPD/Instansi Pemerintah**

Pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama dengan Nomor: 002/JKB/2021;63/DIR/P/2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung dengan Perusahaan tentang penjaminan kredit konsumtif pegawai honorer OPD/Instansi Pemerintah dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Plafon kredit konsumtif maksimal sebesar Rp25.000.000 (lima puluh juta rupiah) per terjamin.
- 2) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 31 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan para pihak.
- 3) Besarnya IJP 0,38% dari plafond kredit (jangka waktu kredit hanya 1 tahun), Nominal Imbalan Jasa Penjamin (IJP) minimal Rp150.000.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

**i. Penjaminan BPD Sumsel Babel - Penjaminan Kredit Usaha Mikro/(KUM)**

Pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama dengan Nomor: 004/JKB/6/2021;62/DIR/P/2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Usaha Mikro/(KUM) dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Plafond kredit usaha mikro (KUM) dan kredit usaha mikro (KUM) sahabat tani maksimum sampai dengan Rp50.000.000 per debitur.
- 2) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 30 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Januari 2023 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan para pihak.
- 3) Tarif IJP kredit KUM dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: s.d. 1 tahun = 2,50%, 2 tahun = 4,00%, dan 3 tahun = 5,25%. Untuk tarif IJP Kredit KUM Sahabat Tani 1 tahun = 1,75%.

**j. Penjaminan BPD Sumsel Babel - Penjaminan kredit usaha kecil pedesaan untuk masyarakat berpenghasilan tetap (KUKPEDES UMBT)**

Pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama dengan Nomor: 005/JKB/V/2021;64/DIR/P/2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung dengan Perusahaan tentang Penjaminan kredit usaha kecil pedesaan untuk masyarakat berpenghasilan tetap (KUKPEDES UMBT) dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit KUKPEDES UMBT dengan plafond maksimal sebesar RP300.000.000 untuk setiap terjaminan dilaksanakan secara otomatis bersyarat (Conditional Automatic Cover/CAC).
- 2) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 28 Juni 2021 sampai dengan tanggal 28 Juni 2023 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan para pihak.
- 3) Tarif IJP kredit KUKPEDES UMBT dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: s.d. 1 tahun = 0,50%, 2 tahun = 1,00%, 3 tahun = 1,25%, 4 tahun = 1,75%, 5 tahun = 2,00%, 6 tahun = 2,25%, 7 tahun = 2,35%, 8 tahun = 2,50%, 9 tahun = 2,75%, 10 tahun = 3,00%, 11 tahun = 3,25%, 12 tahun = 3,45%, 13 tahun = 3,85% dan 15 tahun = 4%.

**k. Penjaminan BPD Sumsel Babel - Penjaminan Kredit Modal kerja Konstruksi/Pengadaan barang/Jasa**

Pada hari Kamis, tanggal 26 Agustus 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama dengan Nomor: 008/JKB/VIII/2021;74/DIR/P/2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Modal kerja Konstruksi/Pengadaan barang/Jasa dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara otomatis bersyarat (Conditional Automatic Cover) dengan plafon maksimal Rp1.000.000.000 (lima puluh juta rupiah).
- 2) Kredit yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara kasus per kasus (Cover by Cover) dengan plafon lebih dari Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan Rp3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta),
- 3) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 28 Juni 2020 sampai dengan tanggal 28 Juni 2023 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan para pihak.
- 4) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: 1 s.d. 4 bulan = 0,55%, >4 s.d. 8 bulan = 0,825%, >8 s.d. 12 bulan = 1,1%.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**I. Penjaminan BPD Sumsel Babel - Penjaminan Kredit Usaha Kecil Pedesaan (Penjaminan KUKPEDES)**

Pada hari Kamis, tanggal 26 Agustus 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama dengan Nomor: 009/JKB/VIII/2021;73/DIR/P/2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Usaha Kecil Pedesaan (Penjaminan KUKPEDES) dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara otomatis bersyarat (*Conditional Automatic Cover*) dengan plafon maksimal Rp100.000.000 (lima puluh juta rupiah) per terjamin dengan masa penjaminan yang diberikan selama 5 tahun.
- 2) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 28 Juni 2020 sampai dengan tanggal 28 Juni 2023 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan para pihak.
- 3) Tarif IJP kredit KUKPEDES UMBT dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: s.d. 1 tahun = 1,50%, 2 tahun = 2,85%, 3 tahun = 3,60%, 4 tahun = 4,35%, 5 tahun = 5,25%.

**m. Penjaminan BPD Sumsel Babel - Addedndum kedua Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Pada hari Rabu, tanggal 10 Maret 2021 dilakukan Perjanjian Kerjasama dengan Nomor: 001/JKB/III/2021;18/DIR/P/2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung dengan Perusahaan tentang Addedndum kedua Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan objek penjaminan yaitu:

- I. Mengubah ketentuan pada pasal 1 Perjanjian Kerjasama tentang pengertian
- II. mengubah ketentuan pada pasal 2 perjanjian kerjasama
- III. Mengubah ketentuan pasal 4 perjanjian
- IV. Mengubah ketentuan pasal 5 perjanjian yaitu ketentuan kredit usaha rakyat (KUR)

**n. Penjaminan Kredit Konsumtif Khusus Pegawai /Buruh Perusahaan Sawit dengan BPR Ukabima Lestari**

Pada hari Jum'at, tanggal 1 Juli 2020 dilakukan perjanjian kerjasama dengan Nomor: 009.a/JKB/VII/2020; 003/BPRUL/VII/2020 antara PT BPR Ukabima Lestari dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Konsumtif Khusus Pegawai /Buruh Perusahaan Sawit dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit konsumtif yang diberikan kepada terjamin yang berstatus pegaawait tetap atau pegawai tidak tetap yang bekerja di perusahaan sawit yang berada di wilayah prov kep bangka belitung dengan maksimal kredit sebesar Rp16.000.000 per terjamin.
- 2) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 1 Juli 2021 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan para pihak.
- 3) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: 1 s.d. 12 bulan = Rp120.000, >12 s.d. 24 bulan = Rp150.000.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**o. Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dengan BPR Ukabima Lestari**

Pada hari Senin, tanggal 3 Mei 2021 dilakukan perjanjian kerjasama dengan Nomor: 001/JKB/V/2021 009/BPRUL/V/2021 antara PT BPR Ukabima Lestari dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit pola potong gaji yang diberikan maksimal sebesar Rp50.000.000 per terjamin.
- 2) Khusus kredit serba guna pola potong gaji bagi pegawai honorer maksimal Rp20.000.000.
- 3) Jangka waktu kredit serba guna pola potong gaji maksimal 3 tahun, khusus pegawai honorer agar disesuaikan dengan kontrak kerja maksimal 1 tahun.
- 4) Perjanjian kerjasama berlaku 2 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya PK ini sampai dengan tanggal 3 Mei 2023.
- 5) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: PNS dan CPNS = 0,50%, karyawan tetap BUMN/BUMD, karyawan tetap perusahaan swasta = 0,50%, pegawai honorer = 0,60%, pensiunan = 0,60%, pengurus dan karyawan tetap penerima jaminan = 0,40%.

**p. Penjaminan Kredit Modal Usaha Kepada Koperasi, Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (KUMKM) dengan BPR Ukabima Lestari**

Pada hari Senin, tanggal 3 Mei 2021 dilakukan perjanjian kerjasama dengan Nomor: 007/JKB/V/2021 010/BPRUL/V/2021 antara PT BPR Ukabima Lestari dengan Perusahaan tentang Penjaminan Kredit Modal Usaha Kepada Koperasi, Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (KUMKM) dengan objek penjaminan yaitu:

- 1) Kredit modal usaha/investasi yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara otomatis bersyarat (*Conditional Automatic Cover*) dengan plafon maksimal Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) per terjamin
- 2) Kredit modal usaha/investasi yang dapat dijamin adalah kredit yang diproses secara kasus per kasus (*Cover by Cover*) dengan plafon lebih dari Rp150.000.000,- (seratus lima puluh rupiah) per terjamin
- 3) Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan 3 Mei 2023.
- 4) Tarif IJP dibagi dalam beberapa kriteria yaitu: s.d. 12 bulan = 1,35%, >12 s.d. 24 bulan = 2,25%, >24 s.d. 36 bulan = 2,85%, >36 s.d. 48 bulan = 3,50%, >48 s.d. 60 bulan = 4,50%.

**35. LIABILITAS KONTINJENSI**

Liabilitas kontinjenzi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan. Transaksi ini merupakan *outstanding* kewajiban kontinjenzi atas *surety bond* per 31 Desember 2022 sebesar Rp101.411.449.822 dengan bagian yang telah direasuransi sebesar Rp43.702.561.511 dan bagian yang menjadi potensial tanggungan Perusahaan sebesar Rp57.708.888.311.

**PT JAMKRIDA BABEL PERSERO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan Perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disusun dengan basis kelangsungan usaha. Perusahaan mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp748.243.875, serta melaporkan saldo defisit pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.509.262.087. Untuk mengatasi kondisi tersebut manajemen telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain:

- a. Menjaga dan meningkatkan target pencapaian usaha pada tahun 2023
- b. Terus meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia
- c. Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan peningkatan sistem

Dengan upaya-upaya tersebut, manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian kelangsungan usaha.

**37. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 14 April 2023.